

**TEKNOLOGI DAN MORAL SEORANG PELAJAR****Sukatin¹, Mochammad Zidhane Saputra^{2*}**

Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari, Indonesia

shukatin@gmail.com¹, zidhansaputra71@gmail.com^{2*}**INFO ARTIKEL****ABSTRAK****Diterima** : 12-07-2023**Direvisi** : 25-07-2023**Disetujui** : 27-07-2023**Kata kunci:** Teknologi;
moral; pelajar.

Setiap apa yang kita lakukan apa yang kita dapatkan dan yang kita jalani pada dasarnya memiliki manfaat, dan itu semua tergantung dari bagaimana cara kita memaksimalkan peran kita sebagai seorang yang bertanggung jawab terhadap diri kita sendiri. Dampak yang diberikan dapat berupa dampak positif maupun dampak negative. Begitu pun halnya pada problematika dalam jurnal ini. Teknologi merupakan salah satu perkembangan ilmu pengetahuan dan pemikiran manusia yang digunakan untuk mempermudah melakukan atau menyelesaikan suatu permasalahan, berkat hadirnya teknologi pada zaman ini segala sesuatu baik pun informasi dapat di terima dengan cepat tanpa harus mencari dengan susah dan pekerjaanpun menjadi lebih mudah. Namun, hal ini tentunya memberikan dampak kepada manusia sebagai makhluk sosial. Ada pepatah yang mengatakan sesuatu yang berlebihan itu tidak baik. Teknologi memberikan pengaruh yang kuat terutama dalam terhdap moral seorang pelajar, sebagai seorang pelajar tentunya keberadaan teknologI tentu dapat mempermudah akses dalam menempuh pendidikan, namun tak banyak dari mereka yang memanfaatkan teknologi untuk hal yang buruk dan sampai mengesampingkan moral dalam bersosialisasi dengan sesama.

Keywords: Technology;
morals; students.**ABSTRACT**

Everything we do, what we get, and what we do basically has benefits, and it all depends on how we maximize our role as someone who is responsible for ourselves. The impact given can be either a positive or negative one. Likewise with the problems in this journal. Technology is one of the developments in science and human thought that is used to make it easier to do something or solve a problem. Thanks to the presence of technology in this day and age, everything good and information can be received quickly without having to search hard, and work becomes easier. However, this certainly has an impact on humans as social beings. There is a saying that anything in excess is not good. Technology has a strong influence, especially on the morale of a student. As a student, of course, the existence of technology can certainly facilitate access to education, but not many of them use technology for bad things and to the point of putting aside morals in socializing with others.

*Author: Mochammad Zidhane Saputra

Email : zidhansaputra71@gmail.com

Pendahuluan

Perkembangan zaman makin hari semakin begitu pesat ini merupakan fenomena dari beralihnya zaman yang sekarang menggunakan internet dan teknologi, jauh dari sebelum sekrang manusia tentunya sudah berhubungan dan berkomunikasi dengan menggunakan berbagai macam media yang digunakan (Bayu, 2020). Kemajuan dan perkembangan teknologi tidak bisa dihindari oleh manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Kezia, 2021).

Di latar belakang dengan adanya tingkat kesulitan dari setiap permasalahan dan hal inilah yang akan membuat pola pikir manusia sebagai makhluk sosial untuk mencari cara untuk menyelesaikan suatu permasalahan, guna ingin menciptakan dan menjalankan kehidupan yang lebih baik, aman dan nyaman ([Ilzam, 2021a](#)). Perkembangan teknologi ini terjadi dan tercipta karena seseorang menggunakan akal untuk menyelesaikan suatu problematika kehidupan ([Dwimawati et al., 2019](#)). Perkembangan kemajuan teknologi berkembang seiring dengan berkembangnya kemajuan ilmu pengetahuan yang ada sehingga perkembangan teknologi harus menyesuaikan dan mengikuti perkembangan zaman yang terjadi, kemajuan IPTEK menjadi tantangan terbesar bagi setiap insan sosial yaitu manusia karena mereka dituntut untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dan kehidupan yang serba praktis dan terbantu dengan adanya teknologi yang semakin canggih dan berkembang dengan pesat ([Tsoraya et al., 2023](#)). Tantangan ini memunculkan ide dan metode baru dalam setiap aspek dalam kehidupan baik aspek sosial, budaya, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. Dari setiap aspek ini akan menyesuaikan diri dengan berkembangnya teknologi secara pesat dan mengakibatkan beberapa aspek ini memutuskan untuk memperbarui beberapa sistem yang mereka pakai ([Ilzam, 2021b](#)).

Pada satu sisi, kemajuan luar biasa dunia teknologi informasi dan komunikasi (IPTEK) telah membawa kemajuan besar bagi peradaban manusia. Sekarang, mesin-mesin otomatis sudah dapat menggantikan kemampuan fisik yang sangat besar dalam pekerjaan yang dulunya membutuhkan. Selain itu, penemuan-penemuan baru dalam kapasitas komputer tampaknya memiliki kemampuan untuk menggantikan kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas manusia ([Maritsa et al., 2021](#)). Ringkasnya, kemajuan teknologi saat ini telah diakui secara luas memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan manusia.

Salah satu pengaruh dari perkembangan teknologi adalah pengaruh kepada moral seseorang. Mengapa demikian?, tak banyak dari mereka yang sudah melekat teknologi ditangannya terkadang tidak tahu dan tidak peduli dengan sekitarnya hanya mempedulikan media onlinenya saja. Salah satu pengaruh terbesarnya adalah bagi seorang pelajar. Perkembangan teknologi dewasa ini secara langsung juga berdampak pada perilaku dan gaya hidup manusia interaksi manusia mengalami perubahan besar (Al, 2023). Perkembangan teknologi di bidang komunikasi dan media telah membuka lembaran baru bagi kehidupan manusia dan berpengaruh pada beragam sisi kehidupan pribadi dan sosial. Teknologi modern selain positif juga memiliki dampak negatif, tergantung pada pemanfaatannya ([Andriani, 2016](#)).

Fenomena saat ini banyak pelajar yang memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi informasi tidak untuk keperluan yang positif, malah mengarah ke yang negatif sehingga pelajar banyak mengalami perubahan sikap, perilaku dan moral dari masa ke masa ([Astuti & Rps, 2018](#)). Berdasarkan situasi yang dilihat penulis penting rasanya melihat bagaimana sebenarnya pengaruh teknologi terhadap moral seorang pelajar.

Metode Penelitian

Jurnal ini ditulis dengan menggunakan sebuah metode penelitian yaitu metode penelitian perpustakaan (*Library Research*). Yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis poin pembahasan dalam masalah yang

diambil di kaji dan kemudian di deskripsikan hasil dari pengumpulan data tersebut. Sumber yang didapat dari metode ini bisa dari buku – buku, majalah, artikel, jurnal dan sebagainya yang mengandung informasi mengenai permasalahan yang diangkat oleh penulis.

Hasil Dan Pembahasan

1. Pengertian Teknologi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, “*technologia*”. Kata ini terdiri dari dua kata yaitu: “*Techne* dan *logia*”. *Techne* artinya keahlian dan *logia* artinya mempelajari sesuatu atau cabang dari disiplin pengetahuan (Rusli, 2021). Dengan demikian teknologi dapat dikatakan bahwa sesuatu keahlian yang dipelajari dari cabang disiplin pengetahuan.

Teknologi merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. *Alvin Tofler* menyebut situasi saat ini sebagai era digitalisasi industri dan informasi. Berbagai perkembangan seperti ditemukannya alat-alat bantu teknis seperti printer, mesin fotokopi, telepon, radio, televisi dan internet melengkapi berbagai perkembangan teknologi komunikasi. Mengenai pentingnya teknologi komunikasi informasi, dapat dijelaskan bahwa teknologi komunikasi adalah hasil buatan manusia untuk memanipulasi fase-fase komunikasi antara komunikator dan komunikator sedemikian rupa sehingga lebih mudah memperoleh hasil dari informasi tersebut.

Kemampuan TIK untuk menyebar begitu cepat menjadikannya begitu penting bagi kehidupan manusia. Mengapa demikian begitu penting, karena dengan adanya teknologi semua pekerjaan dan permasalahan yang dialami manusia dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat, berbeda dengan pada zaman sebelum teknologi merambah ke dalam dunia manusia semua pekerjaan dilakukan dengan cara manual atau dengan tangan manusia bahkan menggunakan berbagai media, seperti contoh pada zaman dahulu manusia menggunakan burung merpati untuk mengirim suatu pesan, tentunya bisa dilihat banyak resiko yang didapat salah satunya ialah burung merpati yang belum terlatih dapat membuat pesan yang ingin disampaikan tidak sampai ke tujuan yang akan dituju. Sebaliknya si pemilik harus melatih burung merpatinya terlebih dahulu agar bisa digunakan untuk mengirim sebuah pesan. Tak hanya itu saja ada juga media yang digunakan untuk berkirim pesan salah satunya ialah botol kaca. Pada zaman itu botol kaca yang diisi dengan selembar kertas didalamnya yang berisi pesan akan dimasukkan ke dalam botol dan botol itu akan dihanyutkan ke aliran sungai ataupun laut.

Pada awalnya, orang tidak memahami konsep teknologi. Kehadiran manusia purba pada zaman prasejarah hanya mengenal teknologi sebagai alat untuk membantu mereka mencari makan, berburu dan mengolah makanan. Alat yang mereka gunakan sangat sederhana, terbuat dari bambu, kayu, batu dan bahan sederhana lainnya yang mudah mereka temukan di alam. Misalnya, untuk membuat perapian, ia menggunakan batu yang bisa menimbulkan percikan api. Asal dan

Penggunaan Teknologi awalnya berkembang lambat. Namun, dengan perkembangan budaya manusia dan tingkat peradaban, perkembangan teknologi semakin maju pesat. Semakin maju budaya maka semakin maju pula teknologinya, karena teknologi merupakan perkembangan dari budaya yang berkembang pesat.

Melihat kejadian sebelum adanya teknologi betapa susahny manusia dahulu untuk berkomunikasi dengan sesama dengan menggunakan media hidup dan mati. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman pengertian teknologi semakin meluas sehingga saat ini teknologi sudah menjadi sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada disekitarnya agar teknologi tersebut bermanfaat sesuai dengan fungsinya.

2. Pengertian Moral

Moral menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah 1 (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila, 2 kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, dan sebagainya; isi hati atau keadaan perasaan sebagaimana terungkap dalam perbuatan, 3 ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita. Menurut KBBI pengertian moral ada tiga macam, dan pada topik ini yang akan dibahas adalah mengenai sikap dan perilaku, oleh karna itu penulis mengangkat tema pengaruh teknologi terhdap moral seorang pelajar.

Ada beberapa kata lain yang memiliki arti yang dekat dengan moral antara lain kata akhlak, etika, budi pekerti, dan nilai. (1) Akhlak berasal dari bahasa Arab yang diartikan sebagai budi pekerti atau menempatkan sesuatu pada tempatnya. Pada dasarnya akhlak mengajarkan bagaimana seseorang harus berhubungan dengan Allah SWT sekaligus bagaimana manusia berhubungan dengan sesama manusia bahkan mencakup cara memperlakukan alam ([Saihu](#), 2019), (2) Etika adalah salah cabang filsafat yang membicarakan tentang nilai dan norma yang menentukan manusia dalam hidupnya ([Machmud](#), 2014).

Menurut bertens sebagaimana dikutip Sjarkawi etika mempunyai tiga arti: pertama, etika dalam arti nilai atau norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau sekelompok orang dalam mengatur tingkah lakunya ([Murjani & Nurjaman](#), 2022). Kedua, etika sebagai kumpulan nilai atau yang selalu disebut sebagai kode etik. Ketiga, etika sebagai ilmu baik dan buruk. (3) Budi pekerti adalah berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki makna yang sama dengan tata krama. Ki Hajar Dewantara menyatakan tujuan pendidikan budi pekerti adalah agar anak dapat ngerti, ngrasa, dan nglakoni (menyadari, menginsyafi, dan melakukan) perbuatan yang sesuai dengan norma norma yang dianut masyarakat. Di antara nilai budi pekerti yang harus diajarkan pada anak adalah duduk yang baik, jangan berteriak-teriak agar tidak mengganggu anak-anak lain, bersih badan dan pakaian, hormat terhadap ibu bapa dan orang tua lainnya, menolong teman-teman yang perlu ditolong. Ki Hajar Dewantara (1997) menyatakan bahwa isi pengajaran budi pekerti

adalah moral (kesusilaan) yang mencakup adat kesusilaan dan hukum kesusilaan. Dengan demikian Ki Hajar berpendapat bahwa budi pekerti sama dengan moral, dan (4) Nilai (value) adalah rujukan dan keyakinan menentukan pilihan. Di dalam nilai terdapat norma, keyakinan, cara, tujuan, sifat, dan ciri-ciri suatu pola pikir, tingkah laku, dan sikapnya. Dari beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa akhlak atau Akhlak Kharimah, etika moral, moral adat dan moral dan nilai. Banyak tergantung pada niat atau tujuan lingkungan manusia. Akhlak menyangkut niat dan niat untuk mencapai ridha Tuhan dalam praktek. Nilai kemanusiaan yang menjadi isi Moralitas juga termasuk dalam moralitas, seperti membantu orang lain, kejujuran, Kebersihan dan lain-lain yang pada akhirnya membentuk kepribadian entitas yang tepat.

Sebagai Seorang pelajar tentunya disetiap sekolah mengajarkan sikap dan perilaku kebaikan, sekolah tidak hanya mengajarkan ilmu ilmu pelajaran seperti matematika, social, sains dan sebagainya, melainkan juga mengajarkan, membimbing dan membina akhlak dan perilaku dari seorang siswa. Dalam hal ini guru sebagai insan pendidikan adalahb peran utama disekolah dalam mencetak anak yang berperilaku baik. Dengan membina, mendidik, membimbing dan mencontoh suri tauladan yang baik maka diharapkan siswa atau pelajar nantinya dapat menjadikan seorang guru tersebut sebagai ceernnan kebaikan untuk dirinya.

Tidak hanya disekolah factor utama dalam membentuk perilaku seorang pelajar atau moral seorang pelajar adalah dari dalam salah satunya adalah keluarga, terutama disini peran orang tua menjadi peran utama dan sangat penting dalam mencetak anak yang memiliki moral yang baik, karena sekolah atau pendidikan pertama yang diterima oleh seorang anak adalah berasal dari orang tuanya untuk pertama kali. Maka dari itu, peran orang tua sangat penting dalam menciptakan seorang anak yang memiliki moral dan perilaku yang baik.

3. Pengaruh Teknologi

Di dunia yang sudah serba canggih ini, teknologi kemudian hadir sebagai alat yang dapat memudahkan segala aktivitas kehidupan manusia. Bahkan sebagian manusia hamper menjadikan teknologi sebagai suatu kebutuhan dan menjadi ketergantungan. Dengan adanya kemajuan teknologi ini banyak orang yang tidak mampu memanage penggunaan teknologi tersebut, seperti dalam penggunaan gadget, penggunaan teknologi berupa gadget ini berpengaruh pada perilaku dan karakter seseorang. Seperti berubahnya perilaku seseorang yang cenderung lebih apatis. Untuk seorang dewasa saja yang sudah mengerti apa itu teknologi masih salam dalam penggunaannya, apalagi anak sekolah dasar yang masih perlu pendampingan ketika menggunakan teknologi ini. Kemajuan teknologi ini berpengaruh pada pembentukan karakter seorang anak. Siswa sekolah dasar yang sejatinya masih memerlukan bimbingan dan contoh lingkungan sekitarnya. Karakter juga bisa terbentuk ketika ia berlebihan dalam menggunakan teknologi, termasuk gadget. Sesuatu yang berlebihan tentunya juga hal yang tidak bagus salah satunya adlah teknologui ini, ketika seorang anak terlalu lama dan sering bermain gadget

contohnya yang merupakan teknologi tidak menutup kemungkinan anak tersebut cenderung tidak peduli dengan kondisi sekitarnya, bahkan pun bisa tidak peduli dengan orang tuanya. Ini merupakan salah satu cerminan perilaku yang tidak baik dan dapat merusak moral Karena disebabkan dengan terlalu seringnya bermain gadget.

Hal ini tidak hanya terjadi dikalangan pelajar bahkan dilihat rentan usia penggunaan teknologi yang berlebihanjuga berdampak pada usia dari anak anak hingga lansia, mereka yang cenderung menghabiskan waktu dengan dunia digitalnya menjadi seorang yang individualis dan tidak peduli dengan kondisi sekitarnya. Maka dari itu perlu adanya pendidikan moral bagi seorang pelajar dari sejak dini dan dimantapkan kembali dengan pendidikan moral disekolah sehingganya mencetak generasi muda yang berakhlak dan bermoral yang baik. Peran orang tua dan guru juga termasuk ke dalam pembentukan karakter dan moral seorang pelajar.

Kesimpulan

Dari beberapa penjelasan dan pembahasan di atas, teknologi merupakan hal yang tidak dapat di lakukan oleh manusia sebagai kaum sosial, manusia harus bisa beradaptasi dalam kemajuan teknologi yang ada guna mempermudah pekerjaan, dengan adanya teknologi semua akan jadi lebih mudah dan menghemat waktu. Namun tentu saja tetap memperhatikan aspek pemakaian terutama karena pada zaman yang modern ini banyak juga orang orang yang tidak peduli dengan sekitarnya hanya karna dunia digitalnya diibaratkan dunia didalam genggaman, menyebabkan orang orang tidak bermoral, tidak menghargai orang lain, ini dari kalangan tua sampai lansia ketika sudah sibuk masing-masing dengan dunia digitalnya. Maka dari itu perlu adanya edukasi terkait menggunakan teknologi sehingga tidak dapat merusak moral seseorang terutama dikalangan pelajar, dan juga peran orang tua serta guru dalam hal ini perlu ditingkatkan kembali, berikan dan ajarkan anak anak untuk berkaktivitas yang positif setiap harinya agar tidak sibuk dengan dunia digitalnya.

Bibliografi

- Al, M. D. B. (2023). kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *tuturan: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 274–301.
- Andriani, T. (2016). Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Sosial Budaya*, 12(1), 117–126.
- Astuti, A. P., & Rps, A. Nu. (2018). Teknologi komunikasi dan perilaku remaja. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 91–111.
- Bayu, B. S. (2020). Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di paud it alhamdulillah yogyakarta. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 34–50.
- Dwimawati, E., Beliansyah, F., & Zulfa, S. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1).
- Ilzam, A. (2021a). Pengaruh Media Sosial Terhadap Moral Siswa. *Al-Miftah: Jurnal Sosial Dan Dakwah*, 2(1).
- Ilzam, A. (2021b). Pengaruh Media Sosial Terhadap Moral Siswa. *Al-Miftah: Jurnal Sosial Dan Dakwah*, 2(1).
- Kezia, P. N. (2021). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2941–2946.
- Machmud, H. (2014). Urgensi Pendidikan Moral Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7(2), 75–84.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100.
- Murjani, M., & Nurjaman, U. (2022). Moral education based on religion, philosophy, psychology and sociology. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(1), 142–162.
- Rusli, R. (2021). Pengaruh Teknologi Terhadap Dekadensi Moral Anak. *Syattar*, 2(1), 63–76.
- Saihu, S. (2019). Konsep Manusia Dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 197–217.

Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12.

© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

